

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *field research*/penelitian lapangan. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dan data yang diperoleh disebut sebagai data lapangan¹. Peneliti melaksanakan studi langsung di lapangan guna mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya pengaruh disiplin kerja Islam dan kondisi lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah strategi yang digunakan untuk menguji hipotesis tertentu melalui penelitian dalam hubungan antar variabel². Dalam metode kuantitatif menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik³. Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah/ *scientific* dikarenakan dalam metode ini sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkret, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis⁴.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus yang berada di Desa Dema'an, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian diperuntukkan memdapatkan data yang dibutuhkan peneliti dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai selesai.

C. Sumber Data

Sumber data ialah data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang bersumber dari subjek penelitian dan

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

⁴ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), 31.

mencerminkan tujuan penelitian⁵. Sumber data terbagi menjadi dua antara lain data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung pada objek penelitian untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan data survei atau observasi⁶. Dalam penelitian ini didapatkan data melalui observasi dan kuesioner yang diberikan kepada responden yakni karyawan Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data historis tentang variabel yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain⁷. Dalam penelitian ini diperoleh data sekunder berupa data absensi karyawan, profil perusahaan, tata tertib perusahaan dan foto dokumentasi internet yang berkaitan dengan penelitian pada Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang diidentifikasi oleh peneliti dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah total semua karyawan yang bekerja di Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus yang memiliki jumlah sebanyak 130 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik dari populasi⁹. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik dalam mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel¹⁰. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *Simple*

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 168.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 82.

Random Sampling. Metode *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut¹¹.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus, populasinya berjumlah 130 orang. Rumus slovin digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui. Maka perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus sebagai berikut¹²:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir diinginkan 1%

Jadi, besaran sampel yang akan digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{130}{1 + 130(0,1)^2} \\ n &= \frac{130}{1 + 130(0,01)} \\ n &= \frac{130}{1 + 1,3} \\ n &= \frac{130}{2,3} \\ n &= 56,52 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, dari total populasi 130 responden diperoleh jumlah sampel sebesar 56,52 yang dibulatkan ke atas menjadi 57 responden yang merupakan karyawan Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus. Pengambilan responden yang ditentukan berdasarkan kriteria karyawan Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus yang bekerja di area Kudus yang terdiri dari

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 82.

¹² Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduang Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, (Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141-142.

bagian kantor dan bagian produksi, pemilihan tersebut dilakukan untuk dapat memudahkan dalam pemantauan sesuai dengan lingkup penelitian ini yaitu disiplin kerja Islam dan lingkungan kerja. Karyawan bagian kantor terdiri dari 11 orang dan bagian produksi terdapat 55 orang, sehingga total karyawan bagian kantor dan produksi 66 orang. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin dalam penelitian ini hanya membutuhkan 57 responden, maka selanjutnya peneliti melakukan pengundian secara acak dengan undian berdasarkan nomor urut pada mesin absensi karyawan sehingga didapatkan hasil yang sesuai.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan dampak yang dapat menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel dependen¹³. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja Islam dan kondisi lingkungan kerja.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terdampak karena variabel independen¹⁴. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel produktivitas kerja karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian terhadap variabel yang diteliti supaya variabel yang semula berupa konsep yang abstrak dan luas berubah menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak multi tafsir dan variabel tersebut dapat diukur¹⁵. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah:

¹³ Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 67.

¹⁴ Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*, 67.

¹⁵ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), 194.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|---------------------------|---|--|---|------------|
| 1 | Disiplin Kerja Islam (X1) | Disiplin kerja merupakan suatu sikap yang patuh, taat, hormat dan menghargai semua peraturan yang sudah ditetapkan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta menyanggupi untuk menerima dan tidak menolak sanksi yang diberikan apabila terjadi pelanggaran terhadap tugas yang diberikan ¹⁶ . Sedangkan disiplin kerja Islam adalah menjalankan | 1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaatan pada peraturan kerja 5. Etika kerja ¹⁸ | Memperlihatkan jumlah kehadiran individu/ kelompok dalam perusahaan. Memperhatikan tugas pada jangka waktu tertentu. Mematuhi standar kerja yang ditetapkan perusahaan. Mematuhi tata tertib yang berlaku di perusahaan. Menerapkan norma dan prinsip moral yang baik sebagai pedoman dalam menjalankan tugas di perusahaan ¹⁹ | Likert 1-5 |

¹⁶ Agus Yulistiyono, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cirebon: Penerbit Insanis, 2021), 279.

¹⁸ Khairunisa Nur Baiti, dkk., "Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta," *Edunomika* 04, no. 01 (2020): 75.

¹⁹ Khairunisa Nur Baiti, dkk., "Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta," 75.

| | | | | | |
|---|-------------------------------|---|--|--|------------|
| | | tata tertib dalam bekerja berdasarkan etika kerja dan norma yang baik, seorang karyawan yang memiliki komitmen terhadap agamanya tidak akan melanggar etika dan norma kerja berdasarkan yang sudah diajarkan dalam agamanya ¹⁷ . | | | |
| 2 | Kondisi Lingkungan Kerja (X2) | Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat dan bahan yang digunakan, lingkungan tempat bekerja, cara kerjanya dan aturan dalam bekerja baik sebagai seseorang atau kelompok ²⁰ . | 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Warna dan tata letak ruang | Cahaya atau penerangan yang cukup dalam ruang tempat kerja. Temperatur suhu ruangan dan udara yang bersih dalam lingkungan kerja. Kepekaan terhadap bunyi yang mengganggu proses kerja. Pengaturan warna pada | Likert 1-5 |

¹⁷ Tuti Soleha, "Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan," *Jurnal Islaminomic* 7, no. 1 (2016): 91.

²⁰ Mukson, dkk., *Lingkungan Kerja Dan Orientasi Kewirausahaan Kinerja UMKM Melalui Komitmen Organisasi*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), 68.

| | | | | | |
|---|----------------------------------|---|------------------------------------|---|---------------|
| | | | | ruangan dan tata letak posisi kerja karyawan. | |
| | | | 5. Keamanan | Kondisi yang menciptakan rasa aman dalam bekerja. | |
| | | | 6. Hubungan karyawan ²¹ | Menjalin hubungan yang baik dan harmonis antar karyawan ²² . | |
| 3 | Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | Produktivitas kerja merupakan perbandingan dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk dari seorang pekerja ²³ . | 1. Kemampuan | Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas sesuai keahlian yang dimiliki. | Likert 1-5 |
| | | | 2. Meningkatkan hasil yang dicapai | Berusaha maksimal dalam meningkatkan hasil yang dicapai dalam proses pekerjaan. | |
| | | | 3. Semangat kerja | Memiliki semangat untuk terus berusaha lebih baik dari pada hari kemarin. | |
| | | | 4. Pengembangan diri | Berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan | |

²¹ Abdul Rachman Saleh dan Hardi Utomo, “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. Inko Java Semarang,” *Among Makarti* 11, 21 (2018): 34.

²² Achmad Rozi El Eroy, dkk., *7 Steps To HRM 4.0*, (Cilegon: Runzune Sapta konsultan, 2020), 156-162.

²³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 102.

| | | | | |
|--|--|--|----------------------------|---|
| | | | | kemampuan dalam bekerja. |
| | | | 5. Mutu | Berusaha meningkatkan mutu produk yang lebih baik dari kemarin. |
| | | | 6. Efisiensi ²⁴ | Melakukan perbandingan hasil yang diperoleh dengan semua sumber daya yang digunakan ²⁵ . |

Sumber: Sastrohadiwiryono, Sedarmayanti, Sutrisno, 2022.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas melibatkan pengukuran koefisien korelasi antara nilai pertanyaan atau indikator yang diuji dengan nilai total variabel²⁶. Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidak setiap pertanyaan/ pernyataan yang digunakan dalam penelitian²⁷. Uji validitas memiliki pedoman pada nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk nilai r_{tabel} bisa diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df) yaitu $df = n - 2$ ($n =$ jumlah responden), sedangkan untuk nilai r_{hitung} diketahui dari *corrected item total correlation*. Dalam mengambil keputusan untuk pengujian ini adalah jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai positif, maka indikator dinyatakan valid. Sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dibandingkan r_{tabel} dan nilai negatif, maka indikator dinyatakan invalid²⁸.

²⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 104-105.

²⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 104-105.

²⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 58.

²⁷ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia), 7

²⁸ Slamet R. dan Aglis A.H., *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 64.

Dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen, alat olah statistik SPSS 26 digunakan dalam penelitian ini. Berikut diperoleh hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang berasal dari uji non responden sebanyak 30 orang antara lain:

a. **Variabel Disiplin Kerja Islam (X₁)**

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Non Responden X₁

| Variabel | Pernyataan | R _{hitung} |
|--|------------|---------------------|
| Disiplin Kerja Islam (X ₁) | X1.1 | 0,706 |
| | X1.2 | 0,716 |
| | X1.3 | 0,843 |
| | X1.4 | 0,585 |
| | X1.5 | 0,712 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa variabel *disiplin kerja Islam* dinyatakan valid. Dilihat dari hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dapat dikatakan valid.

b. **Variabel Kondisi Lingkungan Kerja (X₂)**

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Non Responden X₂

| Variabel | Pernyataan | R _{hitung} |
|--|------------|---------------------|
| Kondisi Lingkungan Kerja (X ₂) | X2.1 | 0,571 |
| | X2.2 | 0,600 |
| | X2.3 | 0,561 |
| | X2.4 | 0,644 |
| | X2.5 | 0,567 |
| | X2.6 | 0,630 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa variabel *kondisi lingkungan kerja* dinyatakan valid. Dilihat dari hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dapat dikatakan valid.

c. Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Non Responden Y

| Variabel | Pernyataan | R _{hitung} |
|----------------------------------|------------|---------------------|
| Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | Y1 | 0,776 |
| | Y2 | 0,819 |
| | Y3 | 0,853 |
| | Y4 | 0,860 |
| | Y5 | 0,904 |
| | Y6 | 0,914 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.4 dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *produktivitas kerja karyawan* dinyatakan valid. Dilihat dari hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan begitu hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Penggunaan uji reliabilitas dalam penelitian untuk mengetahui data yang dihasilkan bisa diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas mengukur variabel melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi yang digunakan²⁹. Kriteria dalam pengujian reliabilitas apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar daripada tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih kecil daripada tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel³⁰. Reliabilitas dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$.³¹

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas variabel disiplin kerja Islam (X1) dan kondisi lingkungan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y):

²⁹ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 17.

³⁰ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 17.

³¹ Tim Penyusun, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Utamalab, 2007), 24.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> |
|------------------------------------|-------------------------------|
| Disiplin Kerja Islam (X_1) | 0,750 |
| Kondisi Lingkungan Kerja (X_2) | 0,615 |
| Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | 0,926 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari keseluruhan variabel memiliki nilai diatas 0,60. Demikian, semua variabel pemeriksaan yang digunakan memenuhi aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah pada objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden³². Angket lebih efisien apabila memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden³³. Peneliti memilih angket tertutup karena sudah disertai alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden dan dengan melalui kuesioner. Pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan dalam kuesioner kepada responden/ karyawan di Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus mengenai pengaruh disiplin kerja Islam dan kondisi lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dalam menyusun kuesioner, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur mentalitas, perasaan, kesan orang, sudut pandang individu atau kelompok mengenai fenomena sosial³⁴. Skala likert digunakan

³² Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduang Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, (Gramedia Pustaka Utama, 2002), 92.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93.

untuk mengubah variabel yang akan diestimasi menjadi record variabel dan digunakan sebagai tahap awal untuk mengumpulkan beberapa komponen instrumental sebagai pertanyaan atau penjelasan. Dalam analisis kuantitatif, jawaban diberi skor sebagai berikut³⁵:

- a. Sangat setuju (SS) : skor 5
- b. Setuju (S) : skor 4
- c. Netral (N) : skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti³⁶. Observasi tidak terbatas pada manusia dan digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku atau proses kerja manusia³⁷. Observasi bisa berupa lembar ceklist, catatan, foto dan video. Data yang didapatkan berupa data primer dan dibutuhkan pengolahan data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus dengan cara mengamati secara langsung proses kerja yang dilakukan, hubungan yang terjadi antar karyawan maupun dengan pimpinan sehingga dapat memperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen dari responden atau objek penelitian³⁸. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar proses kerja, dokumen perusahaan ataupun catatan pribadi. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini yaitu kegiatan produksi karyawan Primatama Desain Interior dan Arsitektur Kudus.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 94.

³⁶ Slamet R. dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 28.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145.

³⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Daya Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 59.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas yang menunjukkan kesamaan/mirip antar variabel bebas dalam suatu model³⁹. Pada uji multikolinearitas terdapat pedoman dalam mengambil keputusan menggunakan tolerance dan VIF sebagai berikut⁴⁰:

- a. Pedoman keputusan nilai tolerance:
 - 1) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
 - 2) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dinyatakan terjadi multikolinearitas
- b. Pedoman keputusan nilai VIF (Variance Inflation Factor):
 - 1) Apabila nilai VIF $< 10,00$ dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
 - 2) Apabila nilai VIF $> 10,00$ dinyatakan terjadi multikolinearitas

2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya selisih variance residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya⁴¹. Adapun pada analisis statistik terdapat beberapa cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dengan uji glejser dan uji pola gambar scatterplots⁴². Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dikarenakan lebih mudah dan sering digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Dalam uji heterokedastisitas pedoman pengambilan keputusan melalui uji glejser yaitu sebagai berikut⁴³:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka disimpulkan terjadi gejala heterokedastisitas

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 185.

⁴⁰ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 56.

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 186.

⁴² Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, 59.

⁴³ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, 60.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, supaya dapat memilih statistik dengan tepat⁴⁴. Normalitas data bisa dilihat menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.⁴⁵ Menurut Sugiyono menjelaskan sederhana dan tidak menimbulkan beda pemikiran antar pengamat seperti pada uji normalitas grafik merupakan kelebihan dari pengujian ini⁴⁶. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria normal yaitu nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ dengan sampel besar > 50 ⁴⁷.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel terhadap suatu variabel⁴⁸. Adapun dalam penelitian ini analisis regresi linear memiliki tujuan untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh antara variabel bebas yaitu disiplin kerja Islam dan kondisi lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan. Bentuk analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut⁴⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Disiplin Kerja Islam

b_2 = Koefisien regresi Kondisi Lingkungan Kerja

X_1 = Disiplin Kerja Islam

X_2 = Kondisi Lingkungan Kerja

e = Error

⁴⁴ Slamet R. dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 81.

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 52.

⁴⁶ Slamet R. dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 85.

⁴⁷ Slamet R. dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 85.

⁴⁸ Kurnia Sandi, dkk., *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 49.

⁴⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 269.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t biasa disebut uji parsial, memiliki tujuan untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat⁵⁰. Dalam penelitian ini uji t dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu disiplin kerja Islam dan kondisi lingkungan kerja terhadap variabel terikat (dependen) yaitu produktivitas kerja karyawan. Pengujian ini memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut⁵¹:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) disimpulkan H_0 diterima
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) disimpulkan H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f)

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesamaan interpretasi parameter, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut⁵²:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ disimpulkan H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen yang sangat terbatas untuk menjelaskan kemampuan variabel dependen. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 memperlihatkan bahwa variabel bebas memberi sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen⁵³.

⁵⁰ Slamet Riyanto dan Andi Rahman P., *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, 138.

⁵¹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman P., *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, 138.

⁵² Slamet Riyanto dan Andi Rahman P., *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, 140.

⁵³ Slamet Riyanto dan Andi Rahman P., *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 137-138.